

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan permasalahan, tujuan, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada BAB sebelumnya dapat ditarik kesimpulan pengelolaan sarana pembelajaran di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan (ASBP) pada umumnya sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang ada. Adapun kesimpulan secara khusus akan dibahas sebagai berikut :

5.1.1 TK ASBP melakukan pengelolaan sarana pembelajaran yang meliputi aspek tahap perencanaan melalui pembuatan proposal pengajuan kepada yayasan. Pengadaan sarana dilakukan dengan cara pembelian, meminjam, membuat sendiri, dan mendaur ulang. Pengawasan sarana dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh anggota sekolah. Penyimpanan inventarisasi yang dilakukan di dalam buku administrasi kelas dibagi menjadi barang habis pakai dan tidak habis pakai. Penghapusan sarana dilakukan pada sarana tidak layak pakai dan melewati prosedur penghapusan, dan penataan sarana yang mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan bagi anak.

5.1.2 Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengelola sarana pembelajaran diantaranya terdapat perbedaan pendapat antar guru ketika melakukan penentuan sarana pembelajaran yang akan diajukan kepada yayasan. Kendala kedua adalah lamanya pengadaan sarana ketika stok sarana di toko sedang kosong. Kendala ketiga adalah ketika guru lupa mencatat saat akan meminjam dan lupa mengembalikan sarana.

5.1.3 Solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan perbedaan pendapat adalah dengan mengambil jalan tengah dan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari sarana tersebut.

Solusi kedua yang dilakukan untuk mengatasi kendala lamanya pengadaan sarana adalah dengan membuat sarana pembelajaran sendiri oleh guru dengan bahan

yang ada di sekolah. Solusi terakhir untuk mengatasi kendala ketika guru lupa mencatat dan mengembalikan sarana adalah dengan selalu mengingatkan dengan membuat pengingat berupa label tulisan yang ditempel berdekatan dengan sarana.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan diatas ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat membagikan sarana pembelajaran mainan untuk anak seperti balok, lego, playdough, boneka, dan mainan lainnya secara merata keseluruh kelas sehingga satu sarana tidak menumpuk disatu kelas dan semua anak disetiap kelas bisa merasakan sarana permainan yang sama. Selain itu kepala sekolah juga dapat mendorong dan memotivasi guru untuk senantiasa melakukan variasi pada bahan kegiatan untuk anak.

### 5.2.2 Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih sering memperhatikan sarana yang berada didalam kelas serta penggunaannya karena ada sarana dikelas yang tidak terjamin keamanannya untuk anak seperti banyaknya kabel listrik. Guru juga diharapkan dapat memberikan jarak ketika anak akan menyaksikan video atau gambar lewat televisi sehingga tidak membahayakan mata anak. Diharapkan juga guru dapat selalu menjaga ketertiban dengan selalu melakukan pencatatan saat meminjam sarana dan mengembalikan kembali ditempat semula.

### 4.2.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas dalam proses pengelolaan sarana saja, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap seperti penggunaan dan pemanfaatan sarana pembelajaran. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk peneliti selanjutnya adalah dengan menambah subjek penelitian dan tidak terfokus pada beberapa guru saja. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan

**Aghnia Farrassyania Azhar, 2018**

*PENGLOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI TK AL AZHAR SYIFA BUDI PARAHYANGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan melakukan penelitian lebih lanjut tentang sarana pembelajaran sehingga bisa menyumbangkan ilmu bagi pengelolaan sarana pembelajaran di Taman Kanak-Kanak